

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan kelas

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekati suatu pembelajaran yang baru agar peserta didik dan pendidik dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan pendidik terhadap peserta didik. Banyak manfaat yang diambil dari penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah menaggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh peserta didik maupun pendidik .

Arikunto (2014, hlm. 3) mengemukakan PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Hoplins dalam Masnur (2013, hlm. 9) mengemukakan PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di kelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau peneliti.

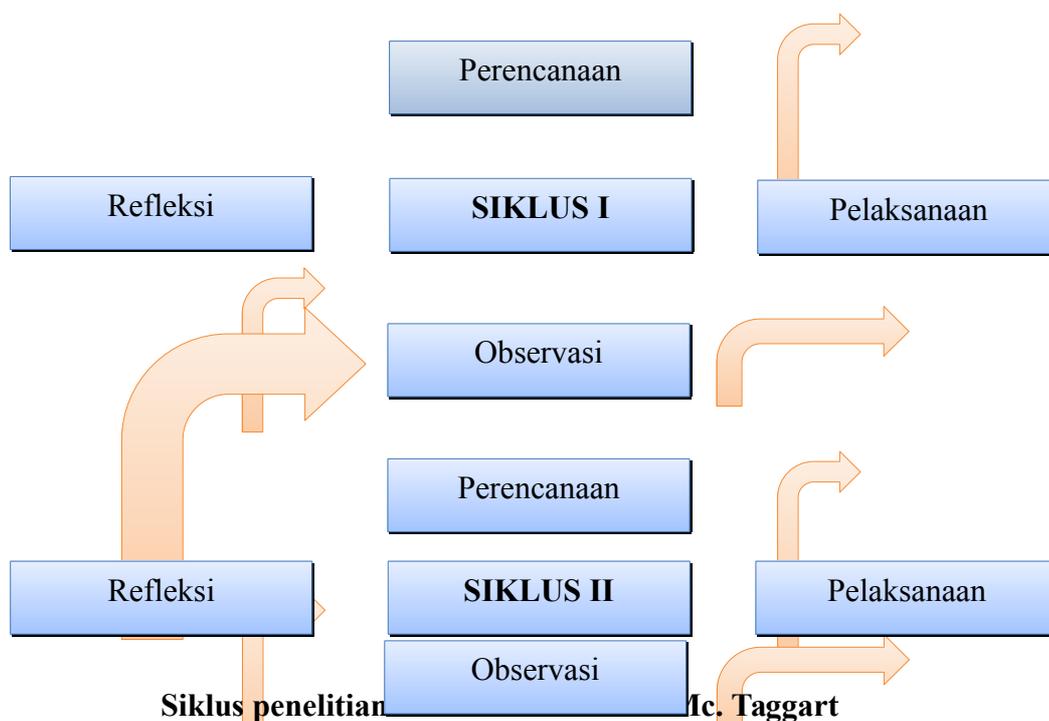
Memahami metode penelitian tindakan kelas dan mencoba melaksanakannya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam proses pembelajaran dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat dengan banyaknya terobosan atau inovasi di bidang pendidikan.

B. Desain Penelitian

Menurut Supardi dalam Hani (2012, hlm. 44), “dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam tiga siklus tindakan yang berurutan”. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Maka dari itu siklus yang kedua, ketiga, dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan.

Adapun model PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan.

Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart:



Sumber: Buku Penelitian Tindakan Kelas dalam Arikunto (2014, hlm. 16)

Tahapan-tahapan yang terdapat pada penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart diantaranya:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam penelitian tindakan kelas, tahapan yang pertama kali dilakukan adalah menyusun perencanaan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan oleh pengamat atau observer. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap observasi, observer akan mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung serta mengetahui dampak yang dihasilkan dari proses pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini adalah tahapan dimana kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila proses siklus sudah selesai, maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Jerukmipis Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung dengan jumlah peserta didik berjumlah 30 orang. Alasan ditetapkannya kelas IV sebagai subjek penelitian ini karena di kelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu kurangnya rasa percaya diri peserta didik sehingga hasil belajar yang dicapai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Selain hasil belajar peserta didik yang kurang pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia di kelas IV ini pun dinilai perlu adanya suatu pembaharuan variasi model pembelajaran agar hasil belajar peserta didik bisa meningkat.

Tabel 3.1

Daftar Subjek Penelitian

NO URUT	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/ P
1.	141501001	AAM AMALIA	P
2.	141501003	AJENG DENA AMELIA	P
3.	141501004	AJRA YAUMA AHSAN	L
4.	141501005	AKBAR JAELANI	L
5.	141501006	ALDY RIFALDY	L
6.	141501007	ALYADI MUHAMAD	L
7.	141501008	ANGGA TRIADI	L

8.	141501009	ANITA AULIA	P
9.	141501010	ARYA KUSUMAH	L
10.	141501011	CHANDRA APRILIANTO	L
11.	141501012	CITRA PUSPITASARI	P
12.	141501013	DANI SYEPTIAWAN	L
13.	141501014	DIKA SETIAWAN	L
14.	141501015	DIVA MAYORA	P
15.	141501017	ELISA SOPIANTI	P
16.	141501018	FAJAR MUHAMAD	L
17.	141501019	HESTI INTAN LESTARI	P
18.	141501020	ILHAM AFRIANSAH	L
19.	141501021	ILHAM RAMADAN	L
20.	141501022	KANSA AULIA	P
21.	141501023	MUHAMAD IQBAL	L
22.	141501024	MUHAMAD FADIL	L
23.	141501025	MUHAMAD RIDWAN	L
24.	141501026	MUHAMAD GIO	L
25.	141501027	MULIA AGUSTIN	P
26.	141501028	NOVITASARI	P
27.	141501029	FIRMAN GUNAWAN	L
28.	151603076	IKHSAN MAULANA	L
29.	151602073	DEVA	L
30.	151602075	SILVIA DWI YANTI	P
JUMLAH		L = 19 P = 11	30

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Jerukmipis. Peneliti akan meneliti mengenai meningkatkan percaya diri dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan karena observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya rendah dikarenakan belum memiliki sikap percaya diri yg pada saat pembelajaran. selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik masih menggunakan cara yang konvensional dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah, mencatat, dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

a. Tempat Penelitian

Nama Sekolah : SDN Jerukmipis

Alamat : Kp. Jerukmipis

	Perencanaan													
	Pelaksanaan													
	Observasi													
	Refleksi													
6	Melakukan tindakan siklus III													
	Perencanaan													
	Pelaksanaan													
	Observasi													
	Refleksi													
7	Penyusunan hasil penelitian													
8	Finalisasi draf skripsi													
9	Persiapan sidang skripsi													

Sumber: Fitria Agustina (2017)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Gulo dalam (<http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.co.id/2016/06/pengumpulan-data-penelitian-pengertian.html>) pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, Untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Informasi atau data mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga membutuhkan metode yang berbeda-beda pula.

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan guna mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang bisa dipercaya. Untuk mendapatkan data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian bisa dipakai berbagai macam metode, di antaranya yaitu dengan memakai angket, observasi, wawancara, tes, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus. Tahap observasi berfokus pada aktifitas pendidik dan peserta didik.

Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik dan tindakan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan untuk melibatkan secara langsung proses belajar pada pembelajaran tematik pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.

b. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

(<http://www.membumikanpendidikan.com/2014/09/macam-macam-instrumen-penelitian.html>)

Bentuk instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar, tentu dengan memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan percaya diri dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia. Tes ini akan dilakukan di awal dan akhir pembelajaran untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada, antara lain nilai perolehan *pre test* dan *post test* pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Dokumen merupakan catatan dari kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian di dokumentasikan.

d. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 76) mengatakan wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yaitu guru kelas. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

e. Angket atau Kuesioner

Kuisisioner (*questionnaire*) juga sering dikenal sebagai angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 128) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Pada dasarnya, angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuisisioner ini, dapat mengetahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Pada umumnya, tujuan penggunaan angket atau kuisisioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. Angket adalah instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk

memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket).

2. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 256) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang di tempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan.

a. Observasi

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.3
Lembar Observasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
No
Komponen Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran
Hasil Penelaahan dan Skor
Catatan

1

2

3

A

Identitas Mata Pelajaran

**Tidak Ada
Kurang Lengkap
Sudah Lengkap**

1

Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/
sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.

B

Perumusan Indikator

**Tidak Sesuai
Sesuai Sebagian
Sesuai Seluruhnya**

1

Kesesuaian dengan kompetensi dasar

2

Kesesuaian penggunaan kata
kerja operasional dengan
kompetensi yang diukur

3

Kesesuaian rumusan dengan
aspek pengetahuan

4

Kesesuaian rumusan dengan
aspek keterampilan

C**Perumusan Tujuan Pembelajaran**

Tidak Sesuai
Sesuai Sebagian
Sesuai Seluruhnya

1

Kesesuaian dengan kompetensi dasar

2

Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur

D**Pemilihan Materi Ajar**

Tidak Sesuai
Sesuai Sebagian
Sesuai Seluruhnya

1

Kesesuaian dengan tujuan
Pembelajaran

2

Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

3
Keruntutan uraian materi ajar

E
Pemilihan Sumber Belajar
Tidak Sesuai
Sesuai Sebagian
Sesuai Seluruhnya

1
Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

2
Kesesuaian dengan materi pembelajaran

3
Kesesuaian dengan pendekatan saintifik

4
Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

F
Pemilihan Media Belajar
Tidak Sesuai
Sesuai Sebagian

Sesuai Seluruhnya

1

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

2

Kesesuaian dengan materi
Pembelajaran

3

Kesesuaian dengan pendekatan saintifik

4

Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

G**Model/Metode Pembelajaran****Tidak Sesuai**
Sesuai Sebagian
Sesuai Seluruhnya

1

Kesesuaian dengan tujuan
Pembelajaran

2

Kesesuaian dengan pendekatan saintifik

3

Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

H**Skenario Pembelajaran**

Tidak Sesuai
Sesuai Sebagian
Sesuai Seluruhnya

1

Menampilkan kegiatan
pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas

2

Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.

3

Kesesuaian kegiatan dengan
pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,
mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)

4

Kesesuaian dengan metode
Pembelajaran

5

Kesesuaian kegiatan dengan
sistematika/keruntutan materi

6

Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi

I**Rancangan Penilaian Autentik**

Tidak Sesuai
Sesuai Sebagian
Sesuai Seluruhnya

1

Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi

2

Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap

3

Kesesuaian antara bentuk,
teknik dan instrumen penilaian pengetahuan

4

Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan

Jumlah Skor

(Sumber: Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$)

Implementasi Kurikulum 2013)

2) Observasi Aktivitas Pendidik

Tabel 3.4

Lembar Observasi

Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
3	Mengajukan pertanyaan menantang.			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
	observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3	Menguasai kelas.			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Penerapan Pendekatan Sainifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi pendidik, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				
Nilai = $\frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$				

(Sumber: Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

3) Observasi Percaya Diri Peserta didik

Tabel 3.5
Observasi Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Berani melakukan presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

b. Tes

Tes adalah alat pengumpulan informasi mengenai hasil belajar yang berupa pertanyaan atau kumpulan pertanyaan. Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Lembar *Pre Test*

Data hasil *pre test* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui

kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *pre test* diambil dari kedua siklus yang diberikan.

2) Lembar *Post test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pre test*. Data yang diambil terdiri dari kedua tes akhir sesuai siklus yang diberikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari awal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti.

d. Wawancara

a) Format wawancara dengan observer

Tabel 3.6

Lembar Wawancara Peneliti Dengan Observer

Nama Observer :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pendapat ibu mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	
2.	Bagaimana pendapat ibu mengenai partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3.	Bagaimana pendapat ibu mengenai hasil belajar afektif, psikomotor dan kognitif siswa?	

4.	Bagaimana pendapat ibu mengenai peran peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL?	
5.	Apa saran ibu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang?	

b) Format wawancara dengan peserta didik

Tabel 3.7

Lembar Wawancara Peneliti Dengan Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ananda merasa senang terhadap kegiatan pembelajaran seperti ini? Mengapa?	
2.	Apakah kegiatan pembelajaran seperti ini memudahkanmu memahami pembelajaran?	
3.	Apakah ananda menemui kesulitan saat mempelajari subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia? Jelaskan!	
4.	Apakah ada manfaat yang kamu peroleh setelah mengikuti pembelajaran tadi?	
5.	Apa kesan ananda	

	setelah mengikuti pembelajaran hari ini?	
6.	Apakah ananda senang belajar berkelompok?	
7.	Apakah dengan pembelajaran tadi ananda bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari? contohnya!	

e. Angket

Tabel 3.8

Lembar Angket Sikap Rasa Percaya Diri Siswa

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada bagian memenuhi kriteria

No.	Pertanyaan	TS	KS	S	S S
1.	Saya berani tampil ke depan kelas untuk menyampaikan materi				
2.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan teman kelas				
3.	Saya mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis				
4.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan rasa percaya diri				
5.	Saya dapat menyampaikan isi pembelajaran dengan bahasa sendiri				

Keterangan :

TS = Tidak Sesuai

KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan dalam penelitian. Kemudian data tersebut di olah dan dianalisis. Ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berdasar berasal dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

a. Observasi

Data observasi percaya diri peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat pada setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus terakhir. Diantaranya aspek-aspek yang diamati meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, percaya diri peserta didik dan hasil belajar.

Menghitung Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (93)}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$$

Rumus penilaian observasi percaya diri:

Contoh:
Skor diperoleh 14,

$$\text{Nilai PD} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total}} \times 4$$

Maka skor akhir: $\frac{1414}{2020} \times 4 = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total}} \times 4$

Tabel 3.9
Kriteria Percaya Diri

No	Rentang Nilai	Keterangan
----	---------------	------------

1	3,20 – 4,00	Sangat baik
2	2,80 – 3,19	Baik
3	2,40 – 2,79	Cukup
4	≤ 2,40	Kurang

b. Wawancara

Data hasil wawancara yang telah terkumpul ditulis dan di ringkas berdasarkan permasalahan yang akan di jawab dalam penelitian. Dengan ini, kita dapat menggali lebih banyak hal-hal yang dirasakan oleh siswa dan observer selama pembelajaran.

c. Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, atautkah belum.

Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

$$\text{Persentase Sikap Percaya Diri} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 4$$

Keterangan :

TS = Tidak Sesuai

KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan memiliki kecenderungan dapat diolah dengan teknik statistik. Data tersebut memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya, data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa tentang skor. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi hasil belajar peserta didik. data kuantitatif ini diolah berdasarkan penskoran yang telah disiapkan sebelumnya.

Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan untuk mengumpulkan nilai hasil belajar peserta didik.

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil posttest dan pretest untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil tes peserta didik dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

a. Penilaian tes

Rumus untuk menghitung nilai peserta didik adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$x = \frac{\sum x \sum x}{\sum n \sum n}$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

x= rata – rata

$\sum x \sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah peserta didik

c. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

(sumber: $\frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$ (2009, hlm. 40)

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

ΣP = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

ΣN = Jumlah seluruh peserta didik

100% = Bilangan tetap

d. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, II dan III. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila nilai peserta didik mencapai ≥ 70 dan rata-rata ketuntasan belajarnya minimal mencapai 80%. Sedangkan untuk melihat adanya peningkatan sikap percaya diri peserta didik dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, II dan III. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila sikap percaya diri peserta didik berada dikategori sangat baik minimal mencapai 80%.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Jerukmipis pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia dengan menggunakan model siklus belajar. Setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap tindakan dengan berpatokan pada referensi awal. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tahap persiapan dengan malakukan kegiatan pendahuluan setelah itu melakukan tindakan penelitian.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Jerukmipis.

b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi, karakteristik peserta didik dan situasi SDN Jerukmipis.

c. Identifikasi masalah

Identifikasi ini untuk mengetahui permasalahan apa yang sering terjadi di SDN Jerukmipis khususnya dikelas IV.

Kegiatan ini dimulai dari :

- 1) Melakukan kajian terhadap Kurikulum 2013, buku sumber kelas IV, subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.
- 2) Menentukan metode atau model yang relevan dengan karakteristik peserta didik, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.
- 3) Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia dengan model *Problem Based Learning*.
- 4) Merancang pembelajaran materi pada tema kayanya negeriku.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ini meliputi:

- a. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:
 - 1) Gambar-gambar
Pemilihan gambar contoh macam-macam benda yang menarik perhatian peserta didik agar berfikir serta mengingat pengetahuan tentang materi yang terdapat dalam subtema tersebut.
 - 2) Alat peraga
Pemilihan alat peraga yang kongkret membantu peserta didik memahami isi materi pelajaran.
 - 3) Alat tulis
Alat tulis yang digunakan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal yang harus di ingat, alat tulis tersebut yaitu buku catatan, buku peserta didik.
- b. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis kegiatan belajar peserta didik, yaitu:
 - 1) Lembar Kerja Peserta didik (LKS)
 - 2) Lembar Observasi.
 - 3) Soal *pre test* dan *post test*

2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan rasa percaya diri

dan hasil belajar peserta didik pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran. Tahap ini di laksanakan selama 3 siklus pembelajaran selama 6hari, yaitu:

- a. Siklus I, pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia di laksanakan pada hari pertama dan hari kedua.
- b. Silkus II, pelaksanaan pembelajaran ke 3 dan 4 dilaksanakan dihari ketiga dan hari keempat pertemuan.
- c. Silkus III, pelaksanaan pembelajaran ke 5 dan 6 dilaksanakan dihari kelima dan hari keenam pertemuan.

Pada saat tiga siklus ini selesai dilakukan dan penelitian berhasil maka peneliti menarik sebuah kesimpulan dari ketiga siklus bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Jerukmipis.